

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang dikumpulkan dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang kemudian diinterpretasikan. Penelitian ini bertujuan memperlihatkan keadaan yang terjadi di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik dalam konsep penelitian, prosedur, hipotesis, kerja lapangan, analisis data, dan kesimpulan data. Dalam rangka mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dapat dipahami sebagai metode penelitian positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, serta menganalisis data kuantitatif dan statistik.⁵⁷

⁵⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Raja Grafindo Persada, 2013).

B. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN

1. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Januari 2025 sampai selesai.

2. Lokasi penelitian

Pasar Panorama Kota Bengkulu adalah tempat penelitian ini dilakukan.

C. POPULASI DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

1. POPULASI

Populasi menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik, adalah area generalisasi yang terdiri dari item atau individu dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah sekumpulan unsur atau individu yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian.⁵⁸

Oleh karena itu, populasi dapat didefinisikan sebagai seluruh subjek atau keseluruhan subjek penelitian, yang dapat mencakup individu atau apa pun yang dapat diperoleh dan menghasilkan informasi penelitian (data). Populasi dalam penelitian ini generasi Z di Kota Bengkulu yang memiliki pengalaman membeli pakaian bekas di Pasar Panorama, dengan jumlah pasti yang tidak

⁵⁸ Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi Dan Bisnis*, Cetakan Pe (CV. Pena Persada Redaksi, 2008).

diketahui, karena tidak terdapat data resmi yang mencatat jumlah pasti pembeli thrifting di pasar panorama.

2. SAMPEL

Sampel adalah bagian dari total populasi yang ditarik menggunakan metode tertentu untuk mencerminkan populasi. Karena ukuran populasi saat ini, pengambilan sampel dilakukan dengan pemahaman bahwa tidak mungkin untuk mempelajari seluruh populasi.⁵⁹ Menurut Hair et al, ukuran sampel 100-200 adalah minimum yang diperlukan jika populasinya tidak diketahui. Lima hingga sepuluh kali jumlah parameter yang diprediksi adalah ukuran sampel minimal. Ada 10 indikator dalam penelitian ini. Akibatnya, ukuran sampel minimum penelitian adalah:⁶⁰

$$\begin{aligned}\text{Sampel minimum} &= \text{Jumlah indikator} \times 10 \\ 10 \times 10 &= 100 \text{ responden}\end{aligned}$$

Dalam penelitian ini, untuk memenuhi syarat uji validitas dan reliabilitas yang ideal, peneliti mengumpulkan data dari total 130 responden. Sebanyak 30 responden digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan 100 responden digunakan sebagai sampel utama dalam pengujian hipotesis, seperti analisis regresi linier berganda, uji t, uji F. Purposive sampling adalah

⁵⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, Cetakan 1* (Literasi Media Publishing, 2015).

⁶⁰ M.S.O.M. Dr. Azharsyah Ibrahim, SE, AK, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Ar- Raniry Press, 2021).

metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini. Teknik Purposive sampling merupakan teknik yang digunakan apabila sasaran sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin di ambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah di tetapkan.

D. SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data ini diperoleh melalui pengumpulan informasi dari responden⁶¹

Dapat disimpulkan data primer adalah data pertama yang diperoleh secara langsung yang harus diolah lebih lanjut oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data diperoleh menggunakan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data Sekunder mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya. Biro Pusat Statistik (BPS), buku, makalah, jurnal, dan sumber lainnya adalah

⁶¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Pertama* (Graha Ilmu, 2006).

beberapa tempat di mana data sekunder dapat ditemukan.⁶² Jurnal, buku, dan sumber dari Badan Pusat Statistik digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara objektif. Karena kuesioner tertutup membuat lebih mudah bagi responden untuk memberikan jawaban, kuesioner tersebut dipilih sebagai metode pengumpulan data untuk penelitian ini. Siyoto dan Sodik menyebutkan bahwa kuesioner tertutup sama dengan kuesioner pilihan ganda di mana responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan. Gen Z Kota Bengkulu yang lahir tahun 1998 sampai 2008 adalah audiens target untuk kuesioner penelitian.⁶³

Skala Likert adalah alat pengukuran yang digunakan. Sikap, keyakinan, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial diukur menggunakan *skala likert*. Fenomena sosial ini telah dirumuskan secara spesifik oleh peneliti dan selanjutnya dijadikan sebagai variabel dalam penelitian. Variabel yang akan diukur disebut sebagai

⁶² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, Cetakan 1* (Literasi Media Publishing, 2015).

⁶³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, Cetakan 1* (Literasi Media Publishing, 2015).

indikator variabel saat menggunakan skala Likert. Setelah itu, indikator berfungsi sebagai dasar untuk kompilasi item instrumen, yang mungkin berbentuk pertanyaan atau pernyataan. Tanggapan dinilai dengan cara yang dijelaskan di bawah ini:⁶⁴

1. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
2. Tidak Setuju (TS) : 2
3. Netral (N) : 3
4. Setuju (S) : 4
5. Sangat Setuju (SS) : 5

E. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

Tabel berikut menampilkan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Kepuasan Konsumen	Konsumen membandingkan jumlah keuntungan yang dirasakan dengan manfaat yang diproyeksikan, dan perbandingan ini mengarah pada kepuasan konsumen.	1. Kesesuaian dengan ekspektasi 2. Keinginan untuk kembali 3. Kemauan merekomendasikan	(Tjiptono, 2014)

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Alfabeta, 2013).

Harga	Persepsi Generasi Z terhadap harga pakaian bekas dibandingkan dengan pakaian baru. Harga diukur dengan meminta responden untuk menilai seberapa penting harga dalam keputusan pembelian mereka dan apakah mereka merasa pakaian bekas memberikan nilai lebih baik dibandingkan dengan pakaian baru.	1. Keterjangkauan harga 2. Penyesuaian harga dan kualitas produk. 3. Manfaat dan kompatibilitas harga. 4. Harga ditentukan daya saing / kemampuan harga.	(Kotler dan Armstrong, 2016)
Kualitas produk	Penilaian Generasi Z terhadap kondisi fisik, bahan, dan daya tahan pakaian bekas. Kualitas diukur dengan survei mengenai persepsi kualitas dan pengalaman pribadi dalam membeli pakaian bekas. Kualitas Pakaian dapat diukur dengan kuesioner yang menilai persepsi terhadap kualitas	1. Daya tahan (Endurance) 2. Keandalan (Reliability) 3. Kesesuaian produk	(Budiyanto, 2016)

	bahan dan kondisi pakaian bekas yang pernah dibeli.		
--	---	--	--

F. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Syofian Siregar, uji validitas adalah untuk menunjukkan seberapa baik alat ukur dapat melakukan pengukuran terhadap suatu objek. Skala pengukuran dianggap valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebaliknya, jika skala tidak valid artinya pengukuran tidak bisa digunakan untuk penelitian karena tidak mengukur objek yang seharusnya diukur. Data dianggap valid jika nilai r hitung $>$ dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%.⁶⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana jawaban responden stabil dan konsisten dengan pernyataan yang mewakili dimensi variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Pernyataan dianggap reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$.⁶⁶

⁶⁵ Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22, Pertama* (LAB KOM Manajemen FE UBB, 2016).

⁶⁶ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Pustaka Baru Press, 2015).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan nilai residual dari data yang di uji berdistribusi normal atau tidak. Pola regresi yang baik ditandai dengan residu yang didistribusikan secara normal. Menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov:⁶⁷

1. Distribusi tidak normal jika nilai sig atau nilai probabilitas $< 0,05$.
2. Distribusi dianggap normal jika nilai sig atau nilai probabilitas $> 0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui perbedaan varians residual antara periode pengamatan.

1. Terjadi Heteroskedastisitas jika nilai sig. $< 0,05$
2. Tidak terjadi Heteroskedastisitas jika nilai sig. $> 0,05$.⁶⁸

c. Uji Multikolerialitas

Tujuan dari tes multikolerialitas adalah untuk menentukan apakah variabel independen dalam regresi linier berganda memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain atau tidak. Multikolinearitas tidak terjadi jika nilai

⁶⁷ Agus Widarjono, *Analisis Statistita Multivariate Terapan, Pertama* (UPP STIM YKPN, 2010).

⁶⁸ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Pustaka Baru Press, 2015).

tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 dan terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10,00.⁶⁹

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel devenden.⁷⁰

Rumus untuk regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Rincian:

Y : Variabel devenden.

X₁ : Variabel independen pertama.

X₂ : Variabel independen kedua.

X₃ : Variabel independen ketiga.

X_n : Variabel independen ke..n.

a : Konstanta.

b : Koefisien regresi setiap variabel independen.

b. Uji Signifikan Parameter (Uji t)

Tujuan uji-t adalah untuk menentukan apakah variabel independen terhadap variabel devenden memiliki pengaruh parsial.

1) H₀ diterima dan H₁ ditolak jika nilai signifikansi

⁶⁹ Agus Widarjono, *Analisis Statistita Multivariate Terapan, Pertama* (UPP STIM YKPN, 2010).

⁷⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Pertama* (Prenadamedia Group, 2013).

$> 0,05$.

- 2) H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$.⁷¹

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Signifikansi pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel devenden diuji menggunakan uji F.⁷² Penetapan keputusan:

- 1) H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$
2) H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$.

H_0 : Variabel devenden tidak terpengaruh secara signifikan oleh salah satu variabel independen pada saat yang bersamaan.

H_1 : Setiap variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel devenden pada saat yang bersamaan.

⁷¹ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Pustaka Baru Press, 2015).

⁷² Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis*.